

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat. Dari yang awalnya hanya sekedar mendapatkan informasi dari radio dan televisi, lalu kemudian bertambah dengan munculnya telepon yang kemudian berkembang lagi dengan menggunakan telepon genggam sebagai alat komunikasi dan yang terakhir yaitu menggunakan internet. Pada awalnya internet masuk ke Indonesia melalui jaringan pusat riset dan akademis, sehingga penggunaanya hanya dari golongan akademis dan peneliti dan itupun hanya sebatas penggunaan email saja. Namun, bersamaan dengan berkembangnya zaman, penggunaan internet di masyarakat Indonesia pun turut berkembang pesat. Di era globalisasi seperti saat ini, kebanyakan dari kita telah mengenal dan terbiasa dengan media yang satu ini. Bahkan saat ini, untuk beberapa kalangan dapat dikatakan bahwa internet sudah menjadi salah satu bagian dari gaya hidup mereka.

Tidak hanya sekedar sebagai alat komunikasi, berbagi atau mencari informasi saja, internet pun berkembang menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak di gunakan oleh orang. Bagi pembelajar bahasa terutama pembelajar bahasa asing, internet memberikan banyak manfaat dan keuntungan dikarenakan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Banyak informasi dan pengetahuan yang disediakan oleh berbagai macam situs mengenai bahasa yang sedang dipelajari. Hal ini sangat membantu bagi mereka yang memiliki keterbatasan sumber belajar dan waktu.

Dalam kegiatan perkuliahan misalnya, penulis merasa terbantu dengan adanya berbagai macam situs pembelajaran Bahasa Jepang yang ada di internet, situs tersebut menyediakan informasi yang tidak didapatkan saat perkuliahan maupun memberikan penjelasan mengenai materi perkuliahan yang belum dipahami. Ada situs yang memfokuskan

pada satu topik pembelajaran saja seperti hanya membahas mengenai *bunpou*, *kanji* atau *sakubun* saja, ada yang menyediakan pembahasan mengenai semua topik pembelajaran, serta yang menyediakan khusus untuk pembelajaran ujian kemampuan bahasa Jepang. Dari sekian banyak situs pembelajaran bahasa Jepang yang ada, terdapat satu situs yang memiliki fitur lengkap, yaitu memiliki konten yang berisikan kehidupan dan budaya Jepang, percakapan, tata bahasa, kosakata, kanji serta untuk latihan mendengar. Situs ini dirasakan cocok untuk digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang tingkat dasar maupun lanjut. Dikarenakan hal tersebut, penulis merasa tertarik untuk mengenalkan situs www.marugotoweb.jp kepada pembelajar bahasa Jepang lainnya dengan menjadikannya bahan penelitian. Sebelumnya penulis telah terlebih dahulu melakukan studi pendahuluan dengan menyebarkan angket mengenai ‘Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa Bahasa Jepang tingkat 2 & 3’ untuk dapat menentukan tema pembelajaran yang akan diangkat untuk nantinya dijadikan bahan penelitian.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarkan kepada sepuluh orang mahasiswa Bahasa Jepang di tingkat dua dan tiga secara acak, penulis bertanya mengenai kesulitan yang dialami oleh mahasiswa tersebut selama mempelajari bahasa Jepang khususnya dalam suatu pembelajaran. Delapan dari sepuluh responden menyatakan bahwa mereka banyak mengalami kesulitan dalam pembelajaran kanji. Rata-rata dari mereka menyatakan hal tersebut dikarenakan sulitnya untuk menghafal bentuk serta arti dari kanji tersebut, serta jumlah coretan dari sebuah kanji.

Dengan dilatar belakangi dari masalah di atas, penulis bermaksud untuk meneliti sebuah situs pembelajaran Bahasa Jepang yang nantinya akan di jadikan model pembelajaran kanji yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Model Pembelajaran Kanji Menggunakan ‘Marugoto Plus’ (Studi Kasus Penggunaan situs www.marugotoweb.jp di Mahasiswa Bahasa Jepang tingkat II)”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil pembelajaran kanji pada mahasiswa bahasa Jepang tingkat II dengan menggunakan situs *Marugoto Plus*?
- b. Bagaimana tanggapan mahasiswa terhadap penggunaan situs *Marugoto Plus* untuk pembelajaran kanji?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang penulis tetapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini akan menggunakan situs *Marugoto Plus* pada bagian Elementary1 A2 mengenai pembelajaran kanji.
- b. Yang dimaksud dengan hasil pembelajaran di sini adalah hasil belajar siswa sesudah menggunakan situs *Marugoto Plus* dalam pembelajaran kanji dalam bentuk tes yang terdapat dalam *Marugoto Plus*.
- c. Penelitian ini hanya akan meneliti tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran kanji menggunakan *Marugoto Plus* melalui angket .

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran kanji dengan menggunakan situs *Marugoto Plus*.
2. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan situs *Marugoto Plus* dalam pembelajaran kanji.

Adapun manfaat dari dibuatnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

1. Memberikan masukan sebagai salah satu model pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran kanji.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk calon peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi pengajar, menjadi salah satu rujukan mengenai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa, dapat dijadikan rujukan agar dapat membuat proses belajar lebih variatif dan tidak membosankan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. “Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan kelas.” Arends (dalam Trianto, 2010, hlm. 510)

2. Kanji

Dalam wikipedia yang di akses pada tanggal 1 April 2015, menyatakan bahwa secara harfiah kanji berarti “aksara dari Han”, adalah aksara Tionghoa yang digunakan dalam bahasa Jepang. Kanji adalah salah satu dari empat set aksara yang digunakan dalam tulisan modern Jepang selain kana (katakan dan hiragana) dan romaji.

Kanji dulunya juga disebut *mana* atau *shinji* untuk membedakannya dari kana. Aksara kanji dipakai untuk melambangkan konsep atau ide (kata benda, akar kata kerja, akar kata sifat dan kata keterangan). Kecuali kata serapan, aksara kanji dipakai untuk menulis

hampir semua kosakata yang berasal dari bahasa Tionghoa maupun bahasa Jepang.

3. Media Pembelajaran & *e-learning*

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu pengajar dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (peserta). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili pengajar untuk menyajikan informasi belajar kepada peserta didik.

Seiring dengan kemajuan bidang teknologi informasi, maka dalam dunia pendidikan pun telah banyak yang memanfaatkan *e-learning* sebagai salah satu media pembelajaran. Meskipun banyak penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran menggunakan *e-learning* cenderung sama dengan pembelajaran konvensional, tetapi keuntungan yang diperoleh dari pembelajaran menggunakan *e-learning* adalah fleksibilitasnya. Karena melalui *e-learning*, materi pembelajaran dapat diakses oleh pembelajar kapanpun dan darimana saja.

E-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain (LearnFrame.com : 2001), sedangkan menurut Onno W. Purbo (2002) menjelaskan bahwa istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam *e-learning* digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi internet.

4. *Marugoto Plus*

Marugoto Plus merupakan sebuah situs web online gratis berbahasa Inggris dimana para penggunanya dapat mempelajari bahasa Jepang serta budayanya sebagaimana konten yang dimiliki oleh ‘*Marugoto: Japanese language and culture (Elementary 1 A2)*’ yaitu sebuah buku pelajaran yang memiliki standar JF sebagai dasarnya.

Target pengguna dari situs ini adalah para pembelajar yang menggunakan ‘*Marugoto: Japanese language and culture (Elementary 1 A2)*’ sebagai buku pelajaran serta bagi siapa saja yang memiliki ketertarikan dalam mempelajari bahasa Jepang serta kebudayaannya.

Fitur yang dimiliki oleh situs ini adalah dimana anda bisa berlatih kemampuan bahasa Jepang yang berdasarkan dari standar JF. Serta meningkatkan pemahaman mengenai berbagai situasi yang spesifik menggunakan gambar dan video, sehingga anda dapat berlatih dengan nyata. Dengan gambar dan video, anda dapat memahami tentang kehidupan, kebudayaan dan pola pikir masyarakat Jepang juga orang-orang di seluruh dunia.

Konten yang dimiliki situs ini antara lain, *challenge drama, life and culture, conversation, grammar, vocabulary, kanji* dan *listening*.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian tidak akan terlepas dengan suatu hal yang penting, yaitu metode. Metode yang penulis anggap relevan untuk digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan perencanaan, penerapan, hasil belajar serta tanggapan mahasiswa setelah menggunakan *marugoto web* dalam pembelajaran kanji. Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam metode ini yaitu studi kasus.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jepang dan yang menjadi sampel dari penelitian ini yaitu mahasiswa tingkat dua semester empat tahun ajaran 2015/2016. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*

(pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan).

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berupa tes dan non tes. Dalam instrumen yang berupa tes, penulis menggunakan post-test yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dalam pembelajaran kanji menggunakan *marugoto plus*. Sedangkan untuk instrumen non tes, yaitu berupa angket yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tanggapan mahasiswa terhadap model pembelajaran kanji menggunakan *marugoto plus*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan studi literatur untuk mendapatkan teori serta referensi yang didapatkan dari berbagai sumber yang relevan seperti buku, jurnal serta artikel untuk menguatkan dasar dari penelitian. Selain itu, untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif diperoleh melalui post-test. Serta, untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap model pembelajaran kanji menggunakan *marugoto plus* maka dilakukan penyebaran angket.

5. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data akan dilakukan dengan mencari rata-rata nilai (mean) dari hasil tes. Sedangkan hasil angket diolah dengan menggunakan persentase.